

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengembangan Obyek Wisata di Taman Air Tlatar Kabupaten Boyolali secara keseluruhan Belum berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa Aspek yang dikembangkan dengan baik. Komponen yang sudah dikembangkan dengan baik yakni komponen Atraksi, berupa atraksi alam dan atraksi budaya. Aspek atraksi atau obyek daya tarik wisata dalam proses pengembangan Wisata di Taman Air Tlatar Kabupaten Boyolali sudah dikembangkan secara cukup baik. Aspek dari atraksi alami sendiri sudah dijaga dengan baik keaslian bangunan di 2 umbul yang ada di kawasan lokasi wisata tlatar. Pengelola mempertahankan kesan dari keaslian umbul umbul yang ada. Kemudian untuk aspek atraksi budaya lokasi wisata tlatar memiliki sejarah yang cukup menarik terkait asal-usul dari umbul tlatar sendiri diangkat dari sebuah kisah jaman dulu, dimana pada awalnya daerah tersebut merupakan daerah yang kekeringan, sehingga tokoh desa mendapat wahyu yang melalui proses sangat panjang sehingga daerah tersebut akhirnya mempunyai umbul yang airnya dapat dipergunakan bagi masyarakat sekitar. Hingga saat ini terdapat suatu budaya bernama padusan yang mana diperingati setiap tahunnya guna mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan tuhan kepada masyarakat sekitar atas melimpahnya berkah. Padusan sendiri dilaksanakan setiap tahunnya sebelum memasuki bulan ramadhan, adapun runtutan dari acaranya yang pertama terdapat kirab pusaka, kemudian pertunjukan kesenian dan music yang dilaksanakan di kawasan tlatar. Hal tersebut juga tentunya menarik minat

dari wisatawan untuk hadir sekedar ingin belajar sejarah atau menikmati lokasi wisata yang sudah menjadi legenda atau cerita rakyat.

Lalu untuk atraksi buatannya belum dikatakan baik karena pihak pengelola mengungkapkan belum pernah diadakan di lokasi wisata tersebut. Namun dalam hal ini pihak pengelola berterimakasih kepada peneliti karena sudah menanyakan hal ini dan akan menjadi pertimbangan kedepannya untuk dapat direalisasikan.

Untuk Aspek lain belum dikembangkan dengan baik yakni amenitas. penginapan bagi wisatawan pihak pengelola belum menyediakan atau bisa dikatakan tidak ada. Namun pihak pengelola berpendapat bahwa wisatawan untuk lokasi penginapannya biasanya di dekat kota boyolali. Namun untuk fasilitas penunjang yang ada di lokasi obyek wisata sebenarnya sudah cukup lengkap. Terdapat tempat kuliner, kemudian cendramata, toilet yang berjumlah 15. Kemudian pihak tlatar juga menyediakan petugas yang mempunyai sertifikasi ahli K3 Kemnaker dimana hal tersebut berguna untuk mencegh insiden insiden yang tidak diinginkan di lokasi wisata tlatar, dan menjadi petugas penolong pertama di saat ada insiden yang tidak diinginkan. Namun yang perlu diperhatikan lagi yakni pihak pengelola harus lebih serius dalam mengelola fasilitas yang tersedia. Hal ini dibuktikan dengan adanya toilet yang rusak dan hanya dibiarkan saja dan di beri tulisan rusak, kemudian kebersihan toilet yang tidak terjaga. Kemudian terdapat juga salah satu sudut bangunan yang ada di tlatar penuh dengan sampah yang tidak dibersihkan, kemudian beberapa lokasi yang seharusnya dilakukan perbaikan juga dibiarkan saja dan tidak segera dilakukan tindakan perbaikan.

Aspek yang belum dikembangkan dengan baik yakni komponen aksesibilitas dimana akses sendiri merupakan hal utama yang sangat penting bagi wisatawan menuju

lokasi wisata tlatar. Komponen aksesibilitas dalam proses pengembangan Wisata di Taman Air Tlatar Kabupaten Boyolali belum dikembangkan dengan cukup baik. Untuk kemudahan pengunjung wisata untuk menjangkau Obyek Wisata Tlatar sendiri sebenarnya sudah cukup mudah, dengan seiring perkembangan jaman sudah terdapat namanya Google maps. Selain itu pihak pengelola juga sudah menyediakan banyak sekali papan penunjuk arah di titik titik tertentu yang dapat menarik minat dari si wisatawan untuk ke lokasi wisata tlatar. Namun permasalahan yang ada disini sehingga bisa menjadi hambatan pengelola guna mengembangkan lokasi wisata yakni, akses jalan menuju lokasi tlatar sangatlah jelek. Dari pihak pemerintah Kabupaten Boyolali sendiri tidak memberikan tanggapan yang jelas terkait perbaikan jalan menuju lokasi tlatar. Kemudian untuk akses transportasi umumnya sendiri menuju lokasi wisata belum dikembangkan dan tidak ada.

Untuk Aspek Fasilitas Pendukung dilihat dari Pos Penjagaan belumadannya pos Penjagaan didalam wisata tlatar menjadika tlatar kurang aman saat berkunjung di Taman Air Tlatar.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk dapat meminimalisir hambatan dalam Pengembangan Obyek Wisata di Taman Air Tlatar Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan seperti acara pertunjukan atau festival-festival yang diadakan secara rutin di lokasi Wisata Taman Air Tlatar. Hal tersebut diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan yang hadir, selain itu wisatawan yang datang pun juga bisa menikmati pertunjukan yang disediakan secara rutin.
2. Perlu adanya perbaikan jalan menuju lokasi wisata Umbul Tlatar, kemudian perlu adanya penambahan jenis transportasi umum guna mempermudah wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata Taman Air Tlatar. Harapannya dengan adanya transportasi umum, wisatawan dapat dengan mudah melakukan perjalanan menuju lokasi Wisata Tlatar.
3. Semoga Pihak pengelola Wisata bisa menyediakan tambahan akomodasi penginapan bagi wisatawan di sekitar lokasi wisata mengingat di sekitar lokasi wisata tidak terdapat penginapan dan penginapn hanya ada di pusat kota Boyolali saja.
4. Perlu peningkatan promosi terutama di bidang sosial media seperti membuat akun *official* dengan nama Umbul Tlatar. Hal tersebut dilakukan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke lokasi Wisata Tlatar.